



INDEKS TENDENSI KONSUMEN SULAWESI UTARA TRIWULAN II 2017

A. Kondisi Ekonomi Konsumen Triwulan II-2017

- ☑ Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Sulawesi Utara pada triwulan II-2017 sebesar 106,62 artinya kondisi ekonomi dan tingkat optimisme konsumen meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (nilai ITK sebesar 89,89).
- ☑ Kondisi ekonomi konsumen yang meningkat dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan konsumsi masyarakat yang meningkat dibanding triwulan I-2017.

B. Perkiraan Ekonomi Konsumen Triwulan III-2017

- ☑ Nilai ITK Sulawesi Utara pada Triwulan III-2017 diperkirakan sebesar 102,07, artinya kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan meningkat. Tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen pada kondisi ekonominya diperkirakan akan meningkat dibandingkan Triwulan II-2017.
- ☑ Perkiraan ITK triwulan III-2017 Sulawesi Utara berada di atas angka rata-rata nasional.

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.

1. ITK Triwulan II-2017

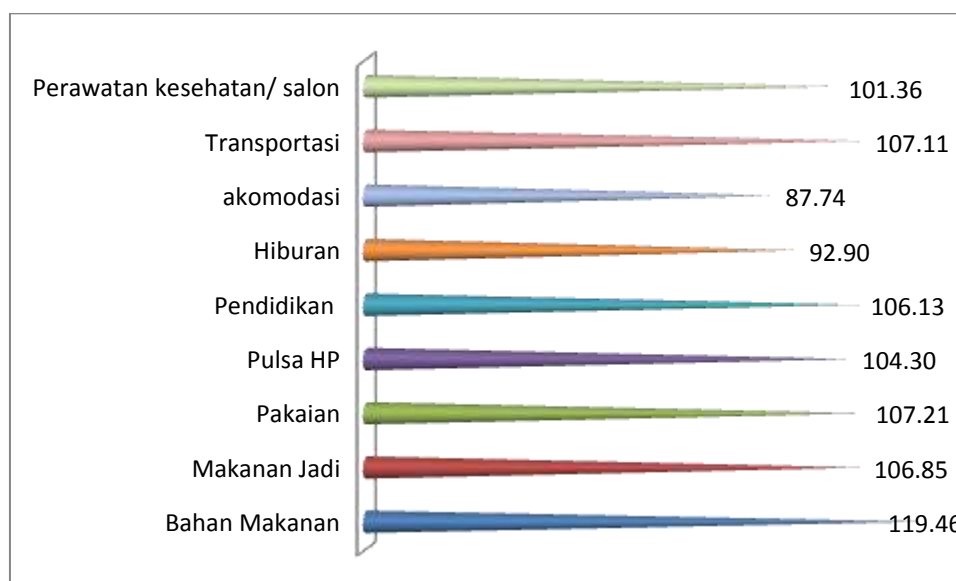
Nilai ITK di Sulawesi Utara pada triwulan II-2017 sebesar 106,62, artinya kondisi ekonomi konsumen membaik dibandingkan triwulan I-2017. Tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen pada triwulan II-2017 juga meningkat dibanding triwulan sebelumnya, ditandai dengan adanya peningkatan nilai ITK dari triwulan I-2017 (ITK sebesar 89,89). Kondisi ekonomi konsumen yang meningkat di triwulan II-2017 ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan peningkatan konsumsi makanan dan non makanan. Meningkatnya indeks konsumsi makanan dan non makanan didorong oleh adanya perayaan Paskah, bulan Ramadhan, hari raya Lebaran, liburan sekolah dan persiapan menyambut tahun ajaran baru. Sementara itu peningkatan pendapatan didorong oleh adanya pemberian tunjangan hari raya.

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2017 dan Triwulan II-2017
menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Triwulan I-2017	Triwulan II-2017
(1)	(2)	(3)
Pendapatan rumah tangga kini	88,63	106,31
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	88,99	109,54
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, dan rekreasi)	94,05	103,67
Indeks Tendensi Konsumen	89,89	106,62

Gambar 1 menunjukkan Indeks Konsumsi Makanan dan Non Makanan yang merupakan salah satu indeks pembangun ITK Triwulan II-2017. Hampir seluruh indeks komoditi makanan maupun non makanan meningkat dibanding triwulan I-2017, kecuali indeks akomodasi dan hiburan. Indeks bahan makanan dan indeks pakaian merupakan komoditi dengan indeks tertinggi, masing-masing sebesar 119,46 untuk bahan makanan dan 107,21 untuk indeks pakaian. Terselenggaranya Paskah, bulan Ramadhan, hari raya Lebaran, liburan sekolah dan persiapan menyambut tahun ajaran baru yang berlangsung di sepanjang triwulan II ini menjadi faktor utama pendorong meningkatnya konsumsi makanan dan non makanan dibanding triwulan I-2017.

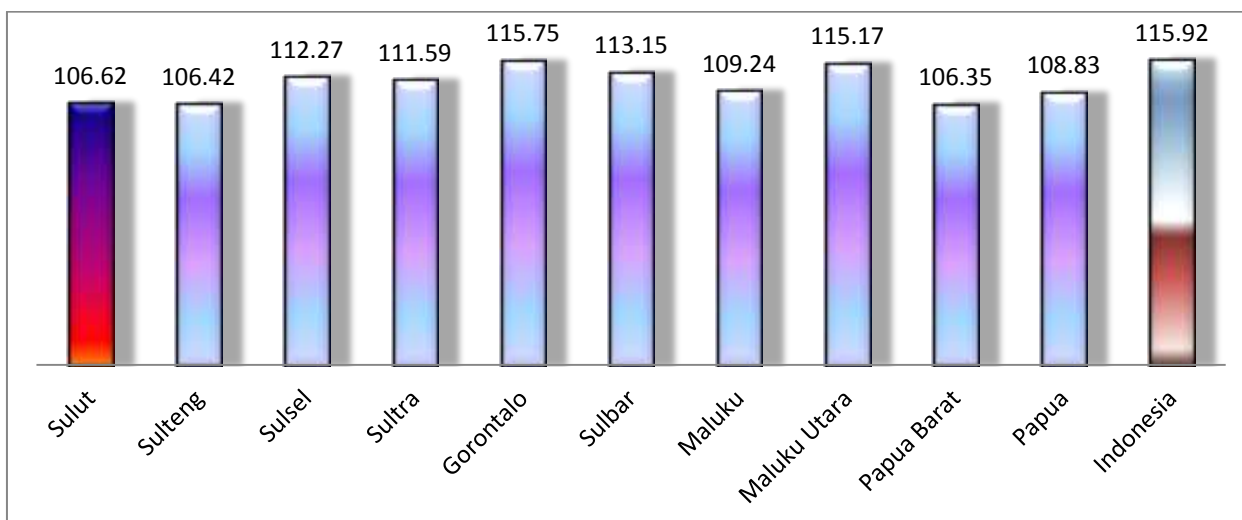
Gambar 1
Indeks Konsumsi Makanan dan Non Makanan Triwulan II-2017



Peningkatan kondisi ekonomi konsumen juga terjadi di seluruh wilayah SULAMPUA (Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua), namun indeksnya berada di bawah indeks nasional. ITK nasional sebesar

115,92. Provinsi dengan ITK tertinggi di wilayah SULAMPUA adalah Gorontalo (115,75), sementara provinsi dengan nilai ITK terendah adalah Papua Barat (106,35).

Gambar 2
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2017
Wilayah SULAMPUA



2. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2017

Selain pada triwulan berjalan, indeks komposit persepsi rumah tangga mengenai kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsi terhadap situasi perekonomian pada triwulan mendatang juga diperkirakan. Nilai ITK Sulawesi Utara pada Triwulan III-2017 diperkirakan sebesar 102,07, artinya dengan indeks di atas 100 tersebut kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan meningkat namun dengan optimisme lebih rendah dibanding triwulan II-2017 (ITK sebesar 106,62). Perkiraan meningkatnya tendensi konsumen di triwulan mendatang utamanya dipicu oleh perkiraan peningkatan pendapatan mendatang.

Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017
menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Triwulan III-2017
(1)	(2)
Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	107,77
Rencana pembelian barang-barang tahan lama (elektronik, perhiasan, perangkat komunikasi, meubelair, peralatan rumah tangga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi, dan pesta/hajatan	92,08
Indeks Tendensi Konsumen	102,07

Hampir semua masyarakat di provinsi-provinsi kawasan SULAMPUA mengespektasikan bahwa kondisi ekonominya di triwulan mendatang akan lebih baik dibanding triwulan II-2017, meskipun secara nasional ekspektasi masyarakat menurun. Masyarakat di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara mengespektasikan kondisi ekonomi mereka menurun dibanding triwulan I-2017. Di sisi lain, terdapat

persamaan persepsi masyarakat di kawasan SULAMPUA mengenai kondisi pendapatan mendatangnya yang diperkirakan akan meningkat dibanding triwulan sebelumnya. Di triwulan mendatang, Maluku diperkirakan memiliki ITK tertinggi yaitu sebesar 112,71, sementara Sulawesi Selatan memiliki ITK terendah yaitu sebesar 93,42.

Tabel 3
Indeks Tendensi Konsumen¹⁾ Triwulan II-2017 dan
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017²⁾ SULAMPUA

Provinsi	ITK Triwulan II-2017 menurut Variabel Pembentuknya				Perkiraan ITK Triwulan III-2017 Menurut Variabel Pembentuk		
	Pendapatan Ruta Kini	Pengaruh Inflasi Thd Tingkat Konsumsi	Konsumsi Makanan & Non Makanan	ITK Trw II-2017	Pendapatan Ruta Mendatang	Rencana Pembelian Barang Tahan Lama	Perkiraan ITK Trw III-2017
Sulut	106,31	109,54	103,67	106,62	107,77	92,08	102,07
Sulteng	106,24	107,57	105,39	106,42	106,57	108,82	107,39
Sulsel	113,40	108,40	114,49	112,27	108,42	105,54	107,37
Sultra	106,60	108,35	125,57	111,59	110,01	102,00	107,10
Gorontalo	119,26	109,36	115,48	115,75	108,83	92,09	102,75
Sulbar	111,26	112,91	117,95	113,15	114,36	110,78	113,06
Maluku	111,90	101,63	112,54	109,24	114,36	109,82	112,71
Malut	123,85	102,71	110,27	115,17	104,79	96,62	101,82
Papua Barat	104,99	107,28	108,42	106,35	110,24	85,31	101,18
Papua	105,83	107,07	118,22	108,83	109,49	93,98	103,86
Nasional Rata-rata	116,49	109,07	123,24	115,92	103,84	102,32	103,29

Keterangan:

¹⁾ ITK berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Nilai ITK < 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- b. Nilai ITK = 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- c. Nilai ITK > 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

²⁾Angka Perkiraan ITK Triwulan III-2017



BPS PROVINSI SULAWESI UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Norma Regar, SSi.
Kabid. Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Provinsi Sulawesi Utara

Telepon: 0431-847044
Fax.: 0431-862204
E-mail: bps7100@bps.go.id
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>